

DAUN SEMANGGI PADA PERHIASAN LOGAM



PENCIPTAAN

Mimin Suryamah

NIM 1211632022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

DAUN SEMANGGI PADA PERHIASAN LOGAM



KARYA SENI

Mimin Suryamah

NIM 1211632022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :


DAUN SEMANGGI PADA PERHIASAN LOGAM diajukan oleh Mimin Suryamah, Nim 1211632022, program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir, Pada Tanggal.....

Pembimbing I


Dra. Titiana Irawani, M.Sn.

NIP.19610824 198903 2 001

Pembimbing II


Drs. Rispul, M.Sn.

NIP.19631104 199303 1 001

Cognat/Anggota


Febrian Wisnu Adi, S.Sn.MA.

19800210200501101

Ketua Jurusan Kriya Seni / Ketua
Program Studi S-1 Kriya
Seni/Anggota

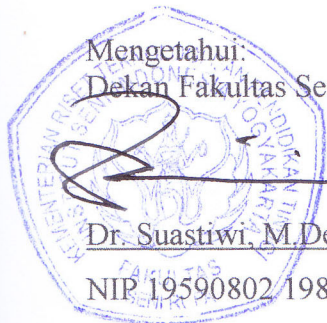

Arif Suharson S.Sn.,M.Sn.

NIP 19750622 200312 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 00



HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO

Tugas Akhir penciptaan ini saya persembahkan untuk Ibu saya, Bapak saya, Saudari saya, Segenap Keluarga saya, kerabat, Dosen Pembimbing, Teman-teman, Sahabat saya, dan penikmat seni.

Bunga yang tidak akan layu sepanjang zaman adalah kebajikan. – William

Cowper.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Mimin Suryamah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. “Daun Semanggi pada Perhiasan Logam” merupakan perwujudan karya yang terinspirasi dari alam. Berawal ketika penulis melihat hal menarik dari tumbuhan semanggi terutama bentuk daunnya. Dari hasil pengamatan, penulis menemukan ide daun semanggi ini menjadi sumber penciptaan karya perhiasan logam. Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir jenjang S-I Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati penulisan tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya Seni / Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Titiana Irawani, M.Sn, Dosen pembimbing I Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses Tugas Akhir ini.

5. Drs Rispul,M.Sn., Dosen pembimbing II Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses Tugas Akhir ini.
6. Retno Purwandari, S.S. Selaku Dosen Wali.
7. Febrian Wisnu Adi, S.Sn.MA. Dosen Minat Utama kriya logam dan penguji / *Cognate* Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Staf dan karyawan Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf dan karyawan Salim Silver dan Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.
10. Ibu/Bapak dan saudara-saudari saya yang selalu mendukung saya secara moril dan materil hingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
11. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama proses Tugas Akhir ini.

Terima kasih banyak atas segala bimbingan, bantuan, dorongan, serta semangat yang telah diberikan kepadaa saya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga “Daun Semnaggi pada Perhiasan Logam” ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
IINTISARI (ABSTRAK).....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C.. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	12
A. Sumber Penciptaan.....	12
B. Landasan Teori	16
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	21

A. Data Acuan.....	21
B. Analisis.....	25
C. Rancangan Karya.....	28
D. Proses Pewujudan.....	43
1. Bahan.....	43
2. Alat.....	48
3. Teknik Pengerjaan.....	54
4. Tahap Pewujudan.....	56
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	68
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	74
A. Tinjauan Umum.....	74
B. Tinjauan Khusus.....	78
BAB V. PENUTUP.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Sirkam Oxalis Gandeng.....	68
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Sirkam Oxalis Tiara.....	68
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Sirkam Oxalis Siku Sembarang.....	69
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Sirkam Oxalis Twins	69
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Giwang Semanggi Zig-Zag	70
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Lingkaran Semanggi.....	70
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Kalung Gugusan Semanggi	71
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Kalung Oxalis.....	71
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Kelat Bahu Semanggi.....	72
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Cin-cin Semanggi.....	72
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Anting Oxalis	73
Tabel 12. Total Biaya Keseluruhan karya karya	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Marsilea quadrifolia	13
Gambar 2. Oxalis corniculata.....	14
Gambar 3. Perhiasan dari Tulang.....	16
Gambar 4. Perhiasan Romawi.....	17
Gambar 5. Anatomi Tumbuhan Semanggi.....	21
Gambar 6. Daun Semanggi	22
Gambar 7. Tumbuhan Semanggi.....	22
Gambar 8. Sirkam Floral.....	23
Gambar 9. Chinese Hair Pin	23
Gambar 10. Indian wedding gold necklace traditional	24
Gambar 11. Twist ring	24
Gambar 12. Clovers Erring	24
Gambar 13. Sketsa Alternatif Sirkam 1	29
Gambar 14. Sketsa Alternatif Sirkam 2	29
Gambar 15. Sketsa Alternatif sirkam 3	30
Gambar 16. Sketsa Alternatif Anting 1	30
Gambar 17. Sketsa Alternatif Anting 2.....	31
Gambar 18. Sketsa Alternatif Kalung 1	31
Gambar 19. Sketsa Alternatif Kalung 2	32
Gambar 20. Sketsa Terpilih 1	32
Gambar 21. Sketsa Terpilih 2	33
Gambar 22. Sketsa Terpilih 3	33
Gambar 23. Sketsa Terpilih 4	34

Gambar 24. Sketsa Terpilih 5	34
Gambar 25. Sketsa Terpilih 6	35
Gambar 26. Sketsa Terpilih 7	35
Gambar 27. Sketsa Terpilih 8	36
Gambar 28. Sketsa Terpilih 9	36
Gambar 29. Sketsa Terpilih 10	37
Gambar 30. Sketsa Terpilih 11	37
Gambar 31. Gambar Kerja karya 1.	38
Gambar 32. Gambar Kerja karya 2.	39
Gambar 33. Gambar Kerja karya 3 dan Gambar Kerja karya 4.....	39
Gambar 34. Gambar Kerja Karya 5	40
Gambar 35. Gambar Kerja Karya 6	40
Gambar 36. Gambar Kerja Karya 7	41
Gambar 37. Gambar Kerja Karya 8	41
Gambar 38. Gambar Kerja Karya 9	42
Gambar 39. Model Cin-cin Semanggi	42
Gambar 40. Gambar Kerja Karya 11.	42
Gambar 41. Plat Tembaga	44
Gambar 42. Kawat tembaga	44
Gambar 43. Patri Haris.....	45
Gambar 44. Rantai (a) dan Jabung (b)	45
Gambar 45. Lilin (a), Perak (b), dan Tembaga (c).....	47
Gambar 46. Gypsum (a), Air (b), dan Spirtus (c)	47
Gambar 47. Peralatan Logam I	50
Gambar 48. Peralatan Logam II	50

Gambar 49. Alat ukir lilin	53
Gambar 50. Solder	53
Gambar 51. Cetakan Gypsum (a) dan Kowi (b)	53
Gambar 52. Tungku Pembakaran Gypsum (a),Pembakaran Logam (b).....	53
Gambar 53. Mesin Pres (a) dan Picking Bath (b).	54
Gambar 54. Pemasangan Pola.....	57
Gambar 55. Pemasangan Jabung.....	57
Gambar 56. Pembalikan Logam.....	58
Gambar 57. Setting Tatah Logam	58
Gambar 58. Elektro Plating.....	60
Gambar 59. Penggergajian	61
Gambar 60. Pematrian.....	61
Gambar 61. Pembuatan Model Lilin.....	62
Gambar 62. Penyetakan Gypsum.....	63
Gambar 63. Pembakaran Gypsum.....	64
Gambar 64. Penimbangan Berat Logam	66
Gambar 65. Pengecoran	66
Gambar 66. Finishing.....	67
Gambar 67. Polishing.....	67
Gambar 68. Karya I “Sirkam Oxalis Gandeng”	80
Gambar 69. karya II “Sirkam Oxalis Tiara”	81
Gambar 70. Karya III “Sirkam Oxalis Siku Sembarang”	82
Gambar 71. Karya IV “Sirkam Oxalis Twins”	83
Gambar 72. Karya V “Giwang Semanggi Zig-Zag”	84
Gambar 73. Karya VI “Lingkaran Semanggi”	85

Gambar 74. Karya VII “Kalung Gugusan Semanggi”	86
Gambar 75. Karya VIII “Kalung Oxalis”	87
Gambar 76. Karya IX “Kelat Bahu Semanggi”	88
Gambar 77. Karya X “Cin-cin Paku Air”	89
Gambar 78. Karya XI “Anting Oxalis”	90



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Foto Poster Pameran	95
	Poster	95
	Katalog.....	96
B.	Foto Situasi Pameran	97
	Situasi Pameran.....	97
	Biografi	98



INTISARI

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Iklim tropis dengan curah hujan tinggi membuat tumbuhan semanggi tumbuh subur. Satu sisi, tumbuhan ini dianggap rumput biasa yang tak memiliki manfaat, terlebih bagi masyarakat awam. Tak banyak orang yang mengenal semanggi lebih dari rumput liar, tak banyak orang tau bahwa tumbuhan ini bahkan dapat dikonsumsi. Perhiasan adalah salah satu benda yang berfungsi sebagai penghias tubuh yang umumnya dipakai oleh kaum wanita. Ide untuk membuat perhiasan didapat melalui pengamatan langsung dilingkungan sekitar. Penciptaan karya perhiasan ini merupakan aktifitas yang berawal dari lingkungan. Dari pengamatan dilingkungan sekitar munculah ide untuk mengambil bentuk daun semanggi. Karya ini bertujuan untuk menemukan estetika bentuk dan karakter baru dalam berkarya yang berangkat dari tema daun semanggi.

“Daun Semanggi Pada Perhiasan Logam” merupakan bentuk ungkapan penulis terhadap keunikan bentuk daun semanggi. Pembuatan perhiasan daun semanggi ini dibutuhkan proses perwujudan dengan metode pengumpulan data, metode analisis, perancangan, penciptaan, dan perwujudan. Bentuk gugusan daun semanggi yang unik adalah poin utama dalam desain karya ini. Bahan utama yang digunakan didominasi bahan tembaga dan perak yang memiliki banyak kelebihan dalam proses pembuatan perhiasan dengan teknik tatah, adapun teknik lain selain tatah yaitu teknik patri dan cor.

Karya Tugas Akhir ini umumnya terbuat dari logam tembaga dan perak dengan susunan bentuk daun semanggi yang tidak beraturan namun tetap membentuk suatu bidang pola. Perhiasan yang dibuat berupa cin-cin, kelat bahu, kalung, anting, dan sirkam yang difungsikan untuk dipakai sehari-hari maupun untuk pesta.

Kata Kunci : Daun Semanggi, Perhiasan Logam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Iklim tropis dengan curah hujan tinggi membuat tumbuhan tumbuh subur. Beraneka ragam spesies tumbuhan di dunia dapat tumbuh dengan baik, termasuk tumbuhan semanggi. Semanggi yang masuk dalam keluarga *hydrocotyle* adalah tumbuhan menjalar yang hidup di daerah lembab, oleh karena itu jenis tumbuhan ini tumbuh subur di Indonesia.

Penulis mulai tertarik pada daun semanggi ketika penulis melihat tumbuhan semanggi tumbuh subur disepanjang pinggir jalan perpustakaan, dan pinggir kolam ketika magang di Balai Besar Kerajinan dan Batik. Tumbuhan semanggi sangat unik karena bentuk daunnya yang berbentuk seperti hati. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk melakukan pengamatan lebih dalam lagi terhadap tumbuhan ini, seperti manfaat dan kegunaan daun semanggi di masyarakat.

Semanggi memiliki banyak keunggulan diantaranya sebagai Herbal yang secara tradisional memiliki sifat kimiawi dan efek

farmakologis: Rasa manis sedikit pedas dan *mint*. Menghilangkan bengkak (anti *swelling*), anti radang (*anti-inflammasi*), peluruh air seni, anti biotik, penurun panas, menetralsir racun (*detoxificans*), dan peluruh dahak (*ekspektoran*). Kandungan kimia: Mengandung minyak menguap, *coumarin*, *hyperin* (<http://www.herbalisnusantara.com/Obatherbal/view109b.html?mnu=2&id=57>). Daun semanggi tidak hanya berfungsi sebagai tumbuhan herbal, tetapi semanggi juga sering digunakan sebagai tumbuhan penghias akuarium atau *aquascape*.

Satu sisi, tumbuhan ini dianggap rumput biasa yang tak memiliki manfaat, terlebih bagi masyarakat awam. Tak banyak orang yang mengenal semanggi lebih dari rumput liar, tak banyak orang tau bahwa tumbuhan ini bahkan dapat dikonsumsi. Misalnya di Surabaya, di daerah tersebut daun semanggi dimanfaatkan sebagai bahan dalam campuran makanan tradisional pecel. Daun semanggi sebagai salah satu bahan menjadikan pecel khas Surabaya menjadi kuliner yang khas, bahkan Surabaya menjadikan daun semanggi sebagai salah satu motif batik khas daerah. Banyaknya hal menarik yang dapat ditemukan dari semanggi membuat tumbuhan ini menjadi istimewa. oleh karena itu penulis mengusung daun semanggi sebagai sumber ide penciptaan karya seni perhiasan logam.

Penulis Merancang desain perhiasan menjadi dua, yaitu : fungsional untuk dipakai sehari-hari dan perhiasan untuk pesta. Perhiasan wanita didesain *elegant* agar secara visual nampak indah

dipakai. Perwujudan karya kriya logam perhiasan menggunakan bentuk daun semanggi sebagai sumber ide penciptaan perhiasan. Media bahan menggunakan tembaga dengan teknik tatah, cor, patri, dan *filigree*.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menemukan estetika bentuk dan karakter baru dalam berkarya yang berangkat dari tema daun semanggi?
2. Bagaimana konsep dan tema bentuk daun semanggi dalam pembuatan perhiasan?
3. Bagaimana proses penciptaan daun semanggi dalam pembuatan perhiasan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menemukan estetika bentuk dan karakter baru dalam berkarya yang berangkat dari tema daun semanggi.
 - b. Menemukan Konsep dan tema bentuk daun semanggi dalam pembuatan perhiasan.
 - c. Mendapatkan pengetahuan baru dari proses penciptaan daun semanggi dalam pembuatan perhiasan.
2. Manfaat
 - a. Sebagai wujud kreativitas yang memiliki nilai dan inovasi dalam karya kriya logam.

- b. Meningkatkan kemampuan dalam proses kreativitas penciptaan karya kriya logam.
- c. Memberikan apresiasi seni perhiasan yang berangkat dari bentuk daun semanggi sehingga dapat dinikmati masyarakat.
- d. Sebagai syarat memenuhi Tugas Akhir S-I di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode pendekatan
 - a. Metode Pendekatan Estetis

Estetika adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, yang mempelajari semua aspek yang disebut indah (Djelantik,1990:06). Yang memiliki tiga aspek yang mendasari keindahan yaitu berupa wujud, bobot, dan penampilan.

Wujud atau rupa merupakan bentuk visual dari suatu karya seni. Keindahan yang dapat dinikmati secara visual seperti bentuk, dan susunan suatu karya. Bobot merupakan isi dari suatu barang kesenian yang bukan hanya apa yang dilihat tetapi meliputi apa yang dirasakan dari karya seperti suasana, gagasan, dan pesan. Dalam cara penyajian bagaimana sebuah karya seni disuguhkan kepada khalayak umum. Seperti sarana yang digunakan untuk menunjang suatu karya.

b. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi sering disebut *Human Factor Engineering*, suatu ilmu yang mengatur bagaimana manusia bekerja. Istilah “ergonomi” berasal dari bahasa Yunani yaitu *Ergo* (kerja) dan *Nomos* (peraturan dan hukum kerja) serta dapat didefinisikan sebagai penerapan ilmu-ilmu biologi tentang manusia bersama-sama dengan ilmu-ilmu teknik dan teknologi untuk mencapai penyesuaian satu sama lain secara optimal dari manusia terhadap pekerjaannya. Ergonomi yang merupakan ilmu perancangan berbasis manusia (*Human Centerd Design*). Cukup penting untuk memahami ilmu dan istilah tersebut, dimana di bidang Fashion memerlukan perancangan atau desain alat, sarana, dan alur kerja sesuai dengan ilmu ergonomi. Dalam penulisan perancangan karya tugas akhir ini penulis menjadikan teori ergonomi sebagai landasan teori karya yang akan didasarkan Anatomi manusia (<http://coco-naturalgreen.blogspot.co.id/2011/02/teori-teori-yang-berhubungan-dengan.html>).

Anatomi beberapa bagian tubuh manusia dibutuhkan dalam pembuatan perhiasan untuk menjadi tolak ukur penggunaan perhiasan. Sebagai contoh, teori anatomi bentuk kepala manusia digunakan untuk landasan teori rancangan desain bentuk perhiasan kepala agar tercapai kenyamanan pemakaian perhiasan tersebut.

2. Metode Penciptaan

Penciptaan karya tugas akhir ini mengacu pada metode penciptaan yang disampaikan oleh SP.Gustami. Menurut beliau terdapat beberapa tahapan penting yang harus dilakukan dalam penciptaan karya antara lain: eksplorasi, perancangan, perwujudan.

Eksplorasi meliputi aktifitas pencarian mengenai sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, pengalihan, dan pengumpulan data. Perancangan dibuat berdasarkan perolehan butiran penting hasil analisis, diteruskan visualisasi gagasan yang berbentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk dengan gambar teknik sebagai acuan dalam perwujudan. Perwujudan bermula dari pembuatan model sesuai gambar teknik menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya yang dikehendaki. Pembuatan karya itu bisa dibuat dalam ukuran skala perbandingan maupun ukuran sebenarnya.. Berdasarkan tiga tahap metode penciptaan karya seni kriya tersebut dapat diuraikan menjadi enam langkah proses penciptaan karya seni. Enam langkah tersebut diantaranya: pengembaraan jiwa, menentukan konsep/tema, merancang sketsa, penyempurnaan desain, mewujudkan karya dan evaluasi akhir (Gustami, 2007:230).

Berdasarkan kutipan tersebut, dalam perwujudan karya tugas akhir ini akan menggunakan metode yang telah dijelaskan dalam kutipan. Adapun tahapan penciptaan yang meliputi : Pengumpulan

data, Pembuatan seketsa desain, pembuatan gambar kerja, Proses pembuatan karya, dan proses finising. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam proses pembuatan karya seni ini adalah melalui beberapa metode yaitu:

a. Metode Pengumpulan Data

1). Studi lapangan

Melakukan pendekatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang menjadi landasan ide. Melakukan observasi langsung tumbuhan semanggi dari segi bentuk secara visual, dan rasa, serta mengamati jenis dan aneka ragam bentuk perhiasan dilingkungan sekitar seperti perhiasan yang dipakai sehari-hari, aksesoris tari, toko perhiasan, dan lain-lain. Dokumentasi juga dilakukan untuk mendapatkan data berupa gambar mengenai daun semanggi dan sebagai metode mengumpulkan data gambar selama proses perwujudan karya.

2). Studi pustaka

Studi pustaka yaitu mencari acuan dan data-data melalui buku dan majalah, baik berupa tulisan maupun gambar yang menyangkut dengan vasualisasi karya. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari data tertulis maupun berupa gambar mengenai tumbuhan semanggi, dan aneka ragam perhiasan.

Banyak data yang dapat diperoleh melalui studi seperti buku-buku ensiklopedia tumbuhan herbal, maupun buku biologi yang menyangkut daun semanggi di dalamnya, media tertulis buku dan katalog juga digunakan untuk mencari data ataupun sumber mengenai perhiasan, dan media *online* yaitu internet yang penulis gunakan sebagai media lain untuk melakukan pencarian pustaka berupa gambar, *e-book*, kamus bahasa, dan lain-lain.

b. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode aktivitas pengamatan suatu data dengan memilih, mengurai, atau membedakan suatu data ke dalam kelompok atau golongan tertentu yang dicari taksiran makna, dan kaitannya.

c. Metode Perancangan

Metode perancangan ialah kegiatan untuk menuangkan ide dari hasil analisis dalam bentuk desain. Perancangan meliputi pembuatan sketsa alternatif, dan sketsa terpilih untuk dijadikan desain. Desain yang dibuat sesuai bentuk asli menggunakan skala, kemudian gambar kerja dibuat detail potongan untuk mempermudah pembuatan karya. Perancangan dibangun berdasarkan perolehan hasil analisis yang dirumuskan, diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian

ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk atau dengan gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya, sehingga tahap perancangan tersusun secara terstruktur dan sistematis (Gustami Sp, 2007: 230). Berikut adalah tahapan mengenai metode perancangan :

1). Sketsa Alternatif

Sketsa alternatif merupakan sketsa yang dibuat dengan tujuan agar terpilih beberapa sketsa yang layak untuk diwujudkan berdasarkan rangkaian bentuk dari daun semanggi. Beberapa sketsa alternatif akan dipilih dari segi estetis bentuk desain.

2). Sketsa Terpilih

Sketsa terpilih adalah pemilihan sketsa terbaik dari sekian banyak alternatif sketsa yang telah dibuat sebelumnya. Sketsa dipilih berdasarkan kriteria baik dari bentuk, garis, dan nilai estetika visual. Dipilih 10 dari kurang lebih 20 alternatif sketsa. Beberapa diantaranya berupa Sirkam, anting-anting, kelat bahu, kalung, dan cin-cin.

3). Gambar Kerja

Gambar kerja ialah gambar desain teknik konstruksi dari sketsa terpilih. Gambar kerja dibutuhkan sebagai tahap untuk membuat karya yang akan diwujudkan.

3. Metode Perwujudan

Tahap untuk mewujudkan rancangan terpilih menjadi sebuah karya yang siap dipamerkan. Tahapan perwujudan meliputi,

1). Pemilihan Bahan

Pemilihan bahan adalah hal dasar untuk membuat karya. Pemilihan bahan dipilih dari segi kualitas bahan, sifat, dan karakter bahan, hal ini dilakukan demi menunjang proses kerja yang baik.

Bahan utama karya adalah logam berupa plat tembaga, dan perak. Bahan tersebut dianggap lebih ergonomi dalam proses pembuatan karya karena memiliki sifat yang lunak sehingga dapat mempermudah selama proses pembuatan karya.

2). Pembentukan Karya

Pembentukan karya dibuat dengan beberapa teknik diantaranya teknik tatah logam, cor, patri dan *filigree*. Karya dibuat sesuai gambar kerja dan yang kemudian dilakukan pembentukan karya.

3). *Finishing*

Finishing adalah tahap yang diperlukan untuk memperoleh hasil akhir yang sempurna. Tahap ini menggunakan bahan perak

yang dianggap baik untuk menunjang karya dari segi keindahan karya secara visual.

